

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DALIL
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SYAFT'I
RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Rizki Mubarak
NIM : T20181463

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DALIL
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SYAFT'I
RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Rizki Mubarak
NIM : T20181463

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DALIL
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SYAFI'I
RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RIZKI MUBAROK
NIM : T20181463

Disetujui Pembimbing


Dr. Mukaffan, M.Pd.I
NIP. 197804202008011017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DALIL
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SYAFI'I
RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Mohammad Zaini, M. M
NIP. 196111241989031001

Sekretaris

Ari Dwi Widodo, M. Pd. I
NIP. 198703312023211015

Anggota :

1. Dr. H. Sukamto, M. Pd
2. Dr. Mukaffan, M. Pd. I

(
(
)
)

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾ (الحجر : ٩)

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S Al-Hijr : 9)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Al-karim dan Terjemah*. Surakarta: Tim Azziyadah Qur'an

PERSEMBAHAN

Puji syukur tetap terhaturkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Segalanya, yang telah mencurhkankan nikmat sehat, kuat, sempat, dan kesabaran kepada saya dalam menuntut ilmu. Shalawat dan salam tak pernah lupa dan semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi agung, Nabi *akhiruzzaman* Muhammad Shallahu'alaihi wasallam.

1. Orang tua saya, Pak Isnandar dan Ibu Muntiatul Hasanah yang penuh cinta dan kasih sayangnya senantiasa mendukung, mendo'akan, sekaligus menjadi penguat dan alasan terbesar saya dalam menempuh pendidikan setinggi-tingginya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik kepada beliau.
2. Kakek dan nenek saya yang telah berjasa besar dalam pendidikan saya mulai taman kanak-kanak sampai tingkat perkuliahan. Alhamdulillah *putune panjenengan* sudah sarjana Mbah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR



Sege nap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (Smp) As-Syafi’i Rambipuji Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman penuh kegelapan menuju zama yang terang benderang ini dengan ajaran agama Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM., Selaku rektor UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam –Bahasa UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Hafidz, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. Dr. Mukaffan, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktunya demi membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Faiqotul Jannah, S.Pd.I selaku guru PAI SMP As-Syafi'i Rambipuji yang membantu dan mengarahkan saya dalam penelitian.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Jember, 28 Mei 2024

Rizki Mubarak
NIM. T20181463

ABSTRAK

Rizki Mubarak, 2024 : *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama As-Syafi'i Rambipuji Tahun Pelajaran 2022-2023*. Pembimbing : Dr. Mukaffan, M.Pd. I

Kata Kunci : Upaya Guru, Hafalan Dalil

Dalam agama islam, menghafalkan dan memahami isi dari ayat Al-Qur'an dan hadits adalah suatu hal yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Karena dua hal tersebut adalah pedoman yang utama bagi manusia. Salah satu cara untuk menjaga kelestarian Al-qur'an bisa dilakukan dengan membaca dan menghafalkannya. Seperti yang dilakukan oleh guru PAI SMP As-Syafi'i Rambipuji yaitu dengan berupaya untuk meningkatkan hafalan dalil materi PAI baik Al-Qur'an ataupun Hadits.

Fokus penelitian ini : 1). Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan ayat Al-Qur'an pada materi PAI siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji? 2). Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan Hadits pada materi PAI siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari 3 tahap yaitu: Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan: Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber.

Hasil penelitian ini yaitu : 1). Upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan ayat Al-Qur'an pada materi PAI siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji ada dua. Pertama, dengan memberikan ayat terkait materi yang dipelajari. Kemudian yang kedua yakni guru menerima setoran hafalan ayat setelah siswa menulis di buku masing-masing dan menghafalkannya. Siswa dikatakan hafal apabila lancar dan benar hafalannya baik segi lafal ataupun tajwidnya. 2). upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan hadits pada materi PAI siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji ada dua. Pertama, guru memberikan hadits pendek tentang materi yang dipelajari serta berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa. Kedua guru menerima setoran hafalan hadits setelah siswa menulis dan menghafalkan hadits tadi. Siswa dikatakan hafal apabila lancar dalam setoran hadits dan arti maknanya. Siswa yang tidak lancar hafalannya dan yang tidak menghafal, tidak dipekenankan untuk pergi (pulang) dari lingkungan sekolah atau dengan kata lain siswa harus hafal di hari itu juga.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	16
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
2. Kemampuan Menghafal Dalil	21
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	33
G. Tahap-tahap Penelitian.....	34
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	36
A. Gambaran Obyek Penelitian	36
B. Penyajian Data dan Analisis Data	39
C. Pembahasan Temuan	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran-Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran-lampiran :	58
Pernyataan Keaslian Tulisan	59
Matrik Penelitian.....	60
Pedoman Penelitian.....	61
Jurnal Penelitian	63
RPP PAI Kelas VII SMP As-Syafi'I.....	64
Dokumentasi Kegiatan.....	76
Surat Izin Penelitian.....	79

Surat Selesai Penelitian.....	80
Surat Lolos Turnitin	81
Biodata Peneliti.....	82

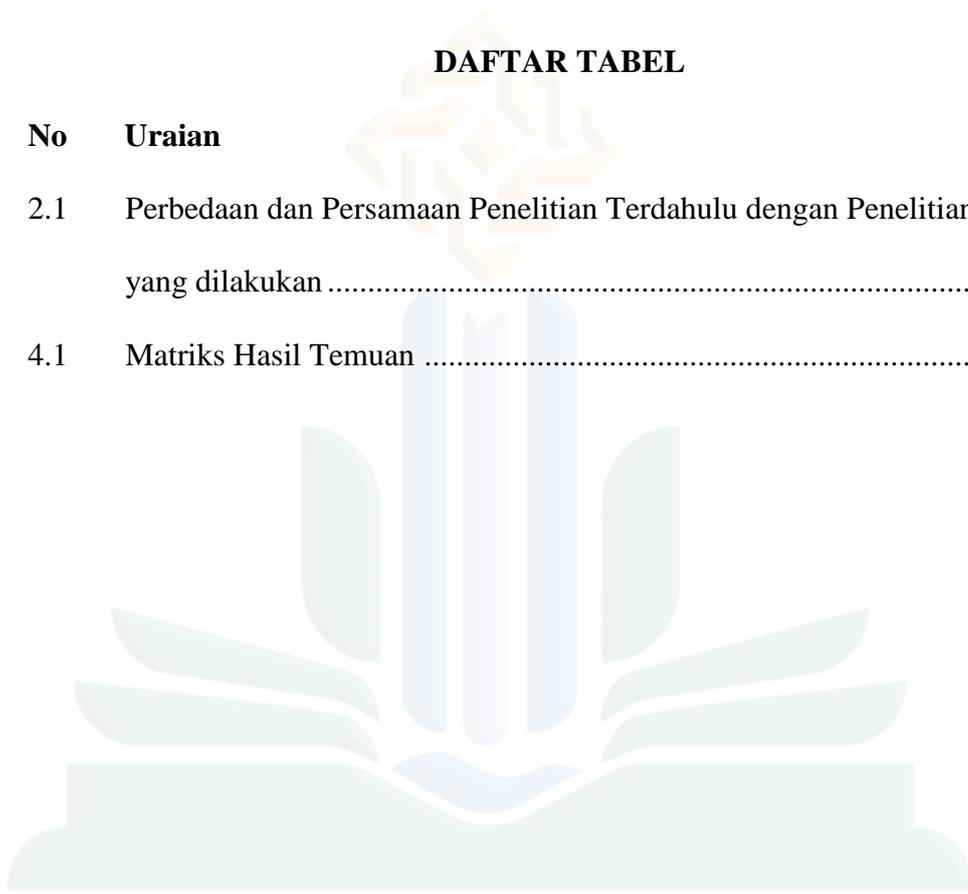


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hlm
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan	14
4.1	Matriks Hasil Temuan	47

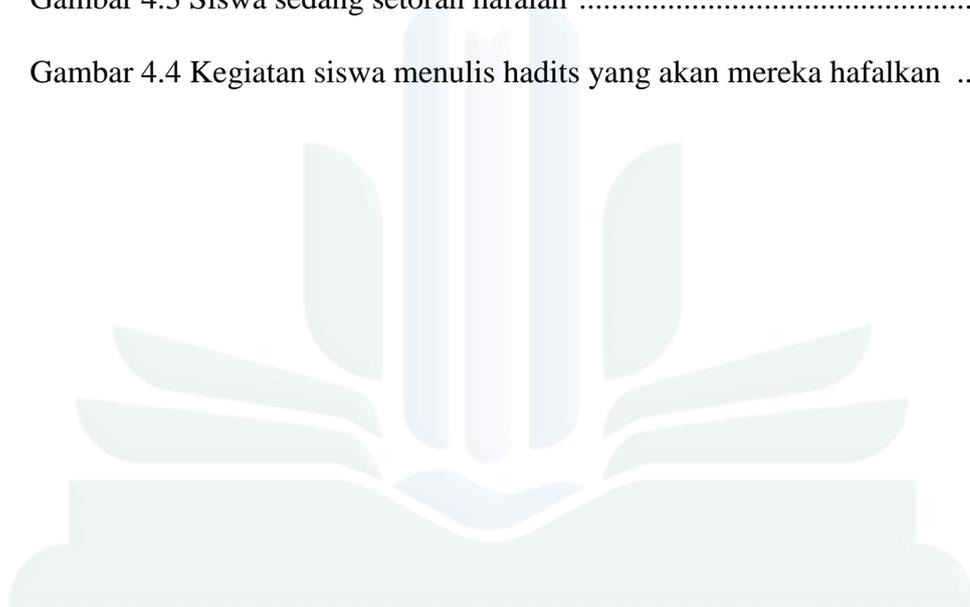


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP As-Syafi'i Rambipuji	39
Gambar 4.2 Siswa menulis ayat untuk dihafalkan	43
Gambar 4.3 Siswa sedang setoran hafalan	43
Gambar 4.4 Kegiatan siswa menulis hadits yang akan mereka hafalkan ..	46



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap insan, karena dengan adanya pendidikan akan menciptakan peradaban yang berkualitas, kompeten, dan berpengetahuan. Maka tidak heran apabila saat ini pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa lepas dari setiap individu. Karena dengan adanya pendidikan akan terlahir generasi penerus bangsa yang berkualitas serta berwawasan yang luas.

Hal ini sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan sendiri secara terminologis memiliki arti pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan untuk bekal dalam kehidupan di masyarakat.³

Dalam dunia pendidikan, tombak utama ada pada tangan guru, karena baik buruknya, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ada di tangan guru.

² Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

³ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2009. Hlm. 53

Dengan kata lain, guru memiliki tugas atau peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dari peserta didik.⁴

Selain itu, sosok guru tidak hanya dituntut untuk memberi ilmu pengetahuan yang bersifat umum, namun guru juga harus mencerminkan atau memberikan ilmu-ilmu agama dalam kesehariannya. Karena dalam kesehariannya sosok guru merupakan sosok yang *digugu lan ditiru* oleh anak didik. Salah satu yang bisa dilakukan yakni dengan memberikan contoh sesuai dengan yang ada di dalam Al-Qur'an atau Hadits.

Dalam agama Islam, menghafalkan dan memahami dari isi ayat Al-Qur'an merupakan hal yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Karena seperti yang kita tahu, bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam untuk menjalani kehidupannya di dunia. Al-Qur'an sendiri merupakan suatu mukjizat yang selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, untuk mengeluarkan manusia dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang ini serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.

Salah satu cara untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara membaca dan menghafalkannya. Menghafal bukanlah hal yang mustahil bagi setiap muslim. Sebab Allah telah memberikan kemudahan dan keringanan untuk umat Islam yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Seperti yang tertuang dalam Q.S Al-Qamar ayat 22:

⁴ Kharisma Hasanah. *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Akhlak Siswa Melalui Pemberian Kata Kunci Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Genteng*. Skripsi IAIN JEMBER. 2020. Hlm. 1

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya : “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu, sebagai pasangan yang tidak bisa dipisahkan dari Al-Qur’an, hadits juga perlu dihafalkan dan juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menghafal, yang terpenting adalah bagaimana cara kita untuk menjaga hafalan tersebut. Untuk menjaga hafalan yang ada, dibutuhkan keistiqomahan dan pengulangan yang rutin setiap hari untuk menjaga hafalan itu. Cara untuk menjaga hafalan-hafalan itu sangat banyak ragamnya, tergantung dari setiap individu itu sendiri menggunakan cara yang seperti apa.

SMP As-Syafi’i sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di dalam naungan yayasan As-Syafi’i. Namun, siswa SMP yang mayoritas output dari Sekolah Dasar dan banyak yang masih kurang maksimal dalam belajar agama mengakibatkan masih minimnya tingkat pemahaman dan hafalan terhadap dalil-dalil PAI.

Dalam proses evaluasi materi PAI di SMP As-Syafi’i Rambipuji salah satunya yakni dengan melalui program hafalan dalil beserta arti atau maknanya terhadap peserta didik. Program hafalan ini ditangani oleh guru

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Jumunatul Hadi (Al-Qur’an dan Terjemahnya)*, Bandung : CV J-ART. 2010. Hlm. 405

PAI yang ada di SMP As-Syafi'i. Namun, yang menerima setoran bukan hanya guru PAI saja, tetapi juga ada dari siswa yang telah setor terlebih dahulu kepada guru dan dianggap mumpuni untuk menerima hafalan dari temn-temannya.

Dalam wawancara dengan guru PAI SMP As-Syafi'i, beliau mengatakan bahwa,

“Dalil dari setiap materi yang ada di dalam pembelajaran PAI tersebut bukan hanya dihafalkan di sekolah begitu saja, melainkan juga harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga program ini bukan hanya berdampak pada hafalan saja, melainkan juga terhadap pembentukan karakter siswa itu sendiri.”⁶

Dari penjabaran di atas, maka timbullah keinginan dalam diri peneliti untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan dalil materi PAI. Maka dari itu, peneliti merumuskan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (Smp) As-Syafi'i Rambipuji Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Ibu Faiq selaku guru PAI di SMP As-Syafi'i Rambipuji

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji?
2. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Menjelaskan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji
2. Menjelaskan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah pendidikan mengenai hafalan dalil materi Pendidikan Agama Islam baik ayat Al-Qur'an maupun hadits.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan peneliti untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat dalam penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan terkait dengan upaya meningkatkan hafalan ayat dan hadits pada materi Pendidikan Agama Islam.

b. Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi khususnya kepada mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.

c. Lembaga SMP As-Syafi'i Rambipuji

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sarana kepada lembaga SMP As-Syafi'i Rambipuji dalam meningkatkan hafalan ayat dan hadits.

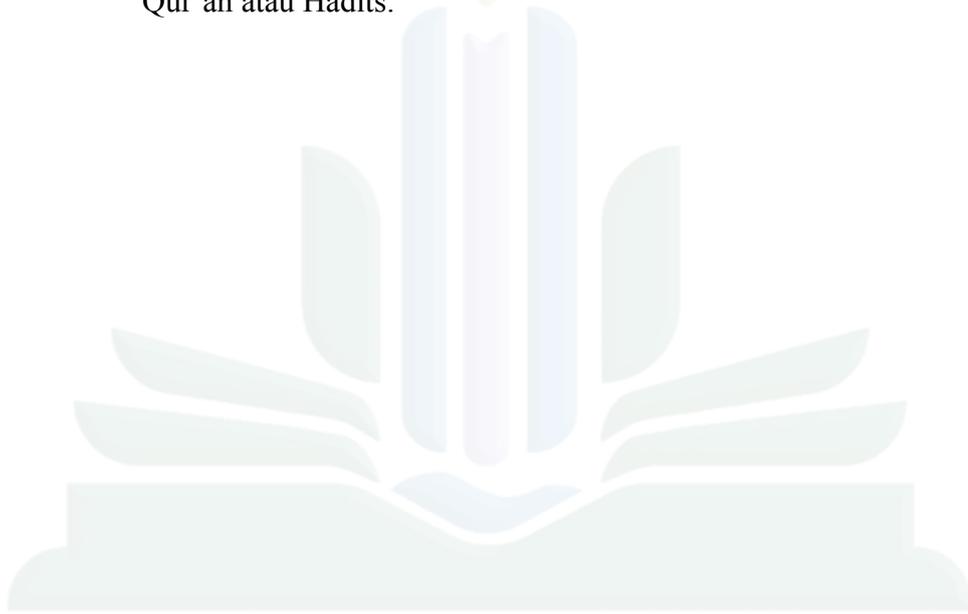
E. Definisi Istilah

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya Guru Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik yang bertugas mengajar Pendidikan Agama Islam serta bertanggung jawab terhadap kepribadian peserta didik.

2. Hafalan Dalil Materi PAI Al-Qur-an dan Hadits

Hafalan dalil materi PAI merupakan kegiatan menghafal dalil-dalil yang ada dalam proses pembelajaran PAI, baik berupa ayat Al-Qur'an atau Hadits.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan.⁷

Berikut adalah beberapa review penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, dan hasil penelitian, yang mana hal ini dilakukan agar menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian. Adapun beberapa review penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Widya Damayanti yang berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII Mts Negeri 1 Seluma. Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020".

Penelitian ini berfokus pada 3 hal, yaitu: 1). Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Negeri 1 Seluma. 2). Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan guru dalam meningkatkan kemampuan

⁷Tim Penyusun, 57.

menghafal Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Negeri 1 Seluma. 3). Bagaimana solusi guru dalam memecahkan hambatan siswa-siswi untuk menghafal Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Negeri 1 Seluma.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam analisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa : 1). Guru menggunakan strategi yang sering digunakan yaitu dengan cara menggunakan teknik kelompok di bagi menjadi dua orang, menggunakan metode kitabah dan secara individu, kemudian dalam proses hafalan guru menggunakan lokasi di dalam kelas biar kegiatan menjadi efektif dan efisien untuk siswa dalam proses hafalan untuk hafalan sendiri di lakukan pada pagi hari. 2). Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa adapun faktor penghambat yaitu siswa yang bermain-main saat jam pelajaran, siswa yang sakit saat jam pelajaran dan tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Untuk faktor pendukung yang guru lakukan memotivasi siswa, pertemuan antara guru dan murid dan tanggung jawab serta kedisiplinan. 3). Solusi yang diberikan guru terhadap siswa yang sulit dalam menghafal yakni dengan cara pendekatan individual dan guru memberikan reward kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an Hadits.

Sedangkan untuk siswa yang bermain-main tidak memanfaatkan waktu dengan baik diberikan sanksi agar menimbulkan efek jera kepada siswa.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Cenya Apliza mahasiswa IAIN Bengkulu tahun 2021 yang berjudul “*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19*”.

Penelitian ini berfokus pada Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Hadits siswa kelas V di SD Negeri 52 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19? Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, data *display*, kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini yaitu 1). Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadits siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid-19 yaitu: a) Menggunakan Metode *BinNadzar* Yaitu membaca dengan cermat Hadits yang akan dihafal dengan melihat secara berulang-ulang. b) Menggunakan Metode *Tahfidz*, yaitu menghafal sedikit demi sedikit hadits yang telah

⁸ Anggraini Widya Damayanti. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits di Kelas VII Mts Negeri 1 Seluma*. (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2020)

dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut. c) Menggunakan Metode *Talaqqi* Yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru, d) Pemberian Hukuman dan Pemberian Hadiah. Pemberian hukuman yang diberikan oleh guru PAI di SD Negeri 52 Kota Bengkulu berupa pemberian hukuman yang mendidik, Sedangkan untuk pemberian hadiah yaitu berupa sebuah pujian, ucapan selamat dari guru dan siswa yang lain serta juga diberikan hadiah berupa buku atau pena dari pihak sekolah untuk yang sudah memenuhi target hafalan yaitu 40 hadits, e) Guru Berperan sebagai motivator. Dalam menghafal hadits guru PAI juga berperan sebagai motivator yaitu seorang guru PAI harus menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar terutama dalam menghafal hadits.⁹

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lulu Maria Ulfa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro tahun 2018 yang berjudul “*Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya Guru *Tahfidz* serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Subjek penelitian ini adalah Guru *Tahfidz* dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Adapun metode pengumpulan datanya

⁹Ceny Apliza. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19." (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021).

menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami, kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini antara lain : 1) Memberikan motivasi kepada siswa, seperti memberi pujian bagi siswa yang hafal dengan baik 2) Memberi tugas dan hukuman kepada siswa. Tugas yang diberikan adalah tugas hafalan, sedangkan hukumannya yaitu ketika tugas tidak dilaksanakan oleh siswa 3) Membimbing siswa untuk tetap *muraja'ah*. Sementara untuk hambatan yang dihadapi guru antara lain: 1) Masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik 2) Kesehatan guru 3) Rasa malas dari siswa saat menghafal 4) Kecerdasan siswa yang berbeda.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Kharisma Hasanah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2020 yang berjudul "*Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an dan Hadits Tentang Akhlak Siswa Melalui Pemberian Kata Kunci Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Genteng*".

Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan ayat Al-Quran tentang akhlak siswa melalui pemberian kata kunci di SMP Bustanul Makmur Genteng? (2) bagaimana upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan hadits tentang akhlak siswa melalui pemberian kata kunci di SMP Bustanul Makmur Genteng?

Metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini: (1) Upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan Al-Quran tentang akhlak siswa melalui pemberian kata kunci di SMP Bustanul Makmur ada dua yakni pemberian kata kunci berupa ayat Al-Quran tentang akhlak dan penerimaan setoran hafalan. (2) Upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan hadits tentang akhlak siswa melalui pemberian kata kunci di SMP Bustanul Makmur ada dua yakni Pemberian kata kunci berupa hadits tentang akhlak dan penerimaan setoran.

5. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rusdi Indra Hasibuan mahasiswa Universitas Islam Riau tahun 2021 yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bunayya Kota Pekanbaru*".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru *tahfidz* serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP IT Bunayya Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru *tahfidz* dan siswa SMP IT Bunayya.

Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami, kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.¹⁰

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Anggraini Widya Damayanti mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist Di Kelas Vii Mts Negeri 1 Seluma	a. metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif b. salah satu fokus penelitiannya yaitu mengkaji tentang hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits	a. Penelitian terdahulu meneliti pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan penelitian yang dilakukan membahas dalil pada materi Pendidikan Agama Islam.
2	Ceny Apliza mahasiswa IAIN Bengkulu tahun 2021	Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19	a. Penelitian tentang upaya guru dan hafalan hadits b. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif.	a. Fokus penelitian ini hanya kepada hadits, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada dalil pada materi PAI yaitu Al-Qur'an dan Hadits.
3	Lulu Maria Ulfa mahasiswa IAIN Metro	Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan	a. Membahas tentang hafalan ayat Al-Qur'an	a. Penelitian ini tentang meningkatkan meningkatkan

¹⁰ Rusdi Indra Hasibuan. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bunayya Kota Pekanbaru*. (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021)

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	tahun 2018	Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro	b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	hafalan Al-Qur'an (Tahfidz), sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yakni meningkatkan hafalan dalil pada materi PAI yaitu Al-Qur'an dan Hadits.
4	Kharisma Hasanah	Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMP N 1 Percut Sei Tuan	a. Metode penelitian yang di gunakan kualitatif. b. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Penelitian terdahulu fokus pada pemberian kata kunci, sedangkan penelitian yang dilakukan tentang hafalan dalil pada materi PAI b. Subjek penelitian terdahulu adalah seluruh siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan hanya siswa kelas VII.
5	Rusdi Indra Hasibuan mahasiswa Universitas Islam Riau tahun 2021	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bunayya Kota Pekanbaru	a. Menggunakan metode Penelitian kualitatif b. Meneliti tentang upaya guru PAI dan hafalan al-qur'an.	a. Fokus penelitian terdahulu pada hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini tentang hafalan dalil materi PAI yang berisi ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Kesimpulan berdasarkan kajian terdahulu tersebut yaitu terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti. Persamaan yang dapat diambil yaitu dari bagian pembahasan yang

sama yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam dan metode penelitian yang sama, sedangkan perbedaan yang di temukan yaitu dari fokus penelitian, metode penelitian yang berbeda, serta hasil yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Berdasarkan persamaan dan perbedaan tersebut sehingga dapat disimpulkan penelitian bukan penelitian plagiation atau meniru penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian ini. Pembahasan teori yang secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperluas dan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹¹

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya merupakan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan upaya.¹² Bisa dikatakan upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹³

¹¹ Tim Penyusun, 57.

¹² Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), Hlm. 568

¹³ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press), Hlm. 1187

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik.¹⁴ Baik secara individu ataupun berkelompok, baik di dalam maupun luar sekolah. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Baik buruknya, berhasil atau tidaknya suatu pendidikan berada di tangan guru. Karena guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas.¹⁵

Pendidikan Agama Islam yaitu suatu usaha untuk mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits dengan upaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk memahami, bertaqwa, mengenal, berakhlak mulia, mendalami hingga mengimani, yang dilakukan lewat proses bimbingan, latihan, pengalaman serta penggunaan pengalaman. Pendidikan Islam juga disebut sebagai pendidikan karakter yang awalnya disebut sebagai pendidikan akhlak. Yang mana disertai dengan adanya desakan untuk menghormati agama lainnya untuk menjaga kerukunan antar umat beragama dimasyarakat sehingga terjadi kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam yaitu suatu bimbingan dan asuhan yang dilakukan terhadap siswa agar suatu saat siswa telah selesai dari pendidikan dapat memahami secara keseluruhan apa yang terkandung didalam Islam, dapat mendalami

¹⁴ Muhammad Saroni, *Personal Boarding Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm. 41.

¹⁵ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), Hlm. 4

maksud, makna dan tujuannya sehingga dapat mengamalkannya dan mendatangkan keselamatan di dunia dan akhirat.¹⁶

Jadi, pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan agar dapat mempersiapkan peserta didik untuk memahami ajaran Islam dan mampu mempraktekkan ajaran Islam, serta dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru PAI adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas penting yaitu menyampaikan ilmu atau pemahaman tentang materi agama Islam kepada siswa supaya memiliki pemahaman terhadap agama (Al-Qur'an dan Hadits) secara tepat. Yang mana hasilnya bisa dilihat melalui perilaku dan sikap yang damai, baik, serta anti kekerasan.¹⁷

a. Upaya Guru

Guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Berikut peran guru yang memiliki relevansi langsung dengan proses pembelajaran:

1) Guru sebagai pendidik

Guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.

Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu dan

¹⁶ Alimni, *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attainment (CA) Dan Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu*, Jurnal At-Ta'lim, Vol. 15 No. 2, 2016), Hlm. 343-344

¹⁷ M. Saekan Muchuth, *Guru PAI Yang Profesional*, (Journal Quality, Vol. 4 No. 2, 2016), h. 225

bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat.

2) Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kemampuan dan memahami standar yang dipelajari.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, yang harus dilaksanakan guru yaitu, guru harus merencanakan tujuan dan merumuskan kompetensi yang akan dicapai. Kemudian guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara psikologis. Selanjutnya guru harus memaknai kegiatan belajar. Guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar yang dilakukan. Yang terakhir, guru harus melaksanakan penilaian.

4) Guru Sebagai Aktor

Sebagai aktor, guru harus memiliki jiwa pengabdian dan inspirasi yang dalam untuk melaksanakan kegiatannya. Aktor akan selalu berusaha untuk mengurangi respon bosan dan meningkatkan minat para pendengar. Demikian guru memiliki kemampuan menunjukkan penampilannya di depan kelas.

5) Guru Sebagai Evaluator

Sebagai proses, penilaian atau evaluasi dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai. Mungkin tes atau non tes. Teknik apapun yang digunakan, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas yang meliputi tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.¹⁸

b. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁹

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.²⁰

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif bijaksana, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.²¹

3) Kompetensi Professional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang

¹⁸ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), Hlm. 82

¹⁹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

²⁰ Imron Fauzi, 145-146

²¹ Imron Fauzi, 149

memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan.²²

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2. Kemampuan Menghafal Dalil

Kemampuan merupakan kata yang mendapatkan imbuhan ke-an yang memiliki kata dasar mampu yang artinya kuasa, bisa, dan sanggup untuk melakukan sesuatu. Dan kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan, kekuatan, berusaha.²³

Jadi kemampuan yaitu suatu kesanggupan dan kecakapan seseorang untuk melakukan sesuatu atau seseorang yang berusaha dalam melakukan sesuatu hal. Nah kemampuan yang dimaksud disini adalah kesanggupan seorang dalam menghafal.

Menghafal merupakan kata yang berasal dari kata dasarnya hafal yang artinya adalah telah masuk diingatan tentang suatu pelajaran atau dapat juga diartikan dengan mengucapkan kalimat tanpa melihat buku, kemudian kata hafal yang mendapat imbuhan meng- menjadi menghafal yang artinya mempelajari supaya hafal.²⁴

²² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 909

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 501

Jadi menghafal adalah aktifitas mengingat materi yang telah dipelajari ke dalam ingatan tentang pelajaran tanpa melihat buku atau catatan pelajaran.

1) Ayat Al-Qur'an

Al-Quran secara bahasa diambil dari kata *Qara'a* yang berarti mengumpulkan atau menghimpun, *qira'atan* berarti menghimpun dan menyusun kata-kata atau huruf-huruf satu sama lain dalam suatu ucapan yang tersusun, *qur'anan* yang berarti sesuatu yang di baca.²⁵

Al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana membacanya dinilai sebagai ibadah. Sebagai kitab suci yang diturunkan sebagai petunjuk bagi umat akhir zaman, Allah Swt. senantiasa menjaganya. Sebagaimana yang tertuang dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami (pula) benar-benar memeliharanya.” (Q.S. Al-Hijr, 15:9)²⁶

²⁵ Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2016), Hlm. 15

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Jumunatul Hadi (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*, Bandung : CV J-ART. 2010

Al-Quran adalah mukjizat yang paling abadi dan kekal serta selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk dan pedoman untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju yang terang benderang serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.

a) Langkah – Langkah Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membantu memudahkan hafalan, diantaranya sebagai berikut:

1. Membaca dengan melihat Al-Qur'an (*bi nazhar*)

Membaca dengan cara *bi nazhar* ialah membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan. Cara ini sama seperti dengan cara membaca Al-Qur'an seperti biasanya yakni dengan tartil dan tetap memperhatikan *al-waqwu wal-ibtida'nya*.²⁷

Ulangi membaca ayat sampai benar-benar menguasai dan mempunyai gambaran menyeluruh tentang lafal atau urutan ayat yang akan dihafalkan.

2. Menghafalkan ayat-ayat (*tahfidz*)

Puncak atau inti dari menghafal Al-Qur'an yakni bagian ini. Cara menghafal dimulai dari menghafal satu ayat sampai benar-benar hafal. Barulah dilanjutkan dengan

²⁷ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Quran Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta: SEMESTA HIKMAH, 2017), Hlm. 63.

menghafalkan satu ayat lagi sampai tercapai target yang telah ditentukan.²⁸

3. Setoran kepada guru (*Talaqqi*)

Pada tahap ini, ayat Al-Quran yang telah dihafal sebelumnya disetorkan kepada guru atau petugas hafalan. Usahakan hafalan yang disetorkan benar-benar telah dikuasai dengan lancar. Setorkan kepada orang yang benar-benar hafidz Al-Quran yang mempunyai sanad sampai Nabi Muhammad SAW, karena di dalam Al-Quran ada ayat-ayat yang harus di *talaqqi* kepada ahli Al-Quran dan tidak bisa dilakukan oleh orang yang bukan ahli Al-Quran.²⁹

4. Mengulang hafalan (*Tikrar*)

Tikrar biasa diartikan dengan mengulang-ulang hafalan. Tahap ini bisa dilakukan secara sendiri ataupun disetorkan kepada guru hafalan. Tahap ini diharapkan hafalan yang telah dilakukan bertambah lancar.³⁰

5. Pengulangan individu atau berkelompok (*Mudarasah*)

Pada tahap *mudarasah* ini adalah untuk pembenahan atau pengoreksian yang belum benar, baik dari segi harakat, *waqaf* dan *makharijul huruf*.

²⁸ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, 64.

²⁹ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, 64

³⁰ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, 65

Tahap ini bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih, dengan satu orang membaca hafalan dan satu orang memyimak secara bergantian.³¹

6. Pemantapan (*Tsabit*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir yakni pemantapan hafalan. Setelah menyelesaikan tahap-tahap sebelumnya, ulangi hafalan yang telah dihafal sebanyak tiga sampai lima kali dengan tanpa memegang mushaf.³² Hal ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa hafalan yang telah dilakukan tersebut benar-benar telah melekat dalam pikiran dan hati.

b) Indikator Hafalan Al-Qur'an

1. Tajwid

Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca al-Quran yang baik dan benar.

Tujuan ilmu tajwid yakni untuk memelihara bacaan dari kesalahan pada saat membaca Al-Qur'an.³³

2. *Fashahah* (Kejelasan/Kefasihan)

Fashahah mempunyai arti terang atau jelas. Kalimat itu harus dinamakan fasih apabila kalimat itu terang pengucapannya, jelas artinya dan bagus

³¹ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, 66

³² Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, 67

³³ Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo: Trimurti Gontor Ponorogo, 1987), Hlm. 1

susunannya.³⁴ Fasih dalam membaca Al-Quran yakni jelas dan terang dalam melafalkan baaan Al-Quran sesuai dengan *makhorijul huruf*-nya.

3. Kelancaran Hafalan

Seseorang dapat dikatakan lancar hafalannya, apabila dapat melantunkan kembali apa yang telah dihafalkannya. Seseorang yang lancar hafalannya bisa disebabkan dengan seringnya mereka mengulang kembali hafalannya seara rutin.

Dari penjelasan tersebut, seseorang dapat dikatakan hafal Al-Quran apabila telah memiliki tiga indikator seperti yang telah disebutkan. Jadi, menghafal Al-Quran bukan hanya sekedar menghafal tanpa memperhatikan hukum bacaan dan cara membaca yang baik dan benar. Karena seperti yang kita ketahui, salah sedikit saja dalam panjang pendeknya bacaan saat kita menghafal, maka dapat merubah makna dari ayat Al-Quran itu sendiri.

2) Hadits

Hadits menurut istilah ahli hadits merupakan apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik itu berupa

³⁴ Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah Antara al-Bayan dan al-Badi'*, (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm. 2

ucapan, perbuatan, penerapan, sifat atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.³⁵

Menurut para mayoritas ulama hadits mengartikan hadits sebagai segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi. Sedangkan menurut ulama ushul fiqh hadits hanya terkait dengan hukum syara', yakni segala perkataan, perbuatan, dan *taqir* Nabi yang terkait dengan hukum.³⁶

Sedangkan Hadits menurut bahasa adalah *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru dan menunjukkan waktu yang singkat atau waktu yang lama. Hadits juga biasa disebut dengan *al-khabar* yang berarti berita yaitu sesuai yang diungkapkan dan disampaikan dari seseorang kepada seseorang yang lain.

³⁵ Dianis Izzatul Yuanita & Intan Lailatul Kurniawati, *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Pada Siswa Dengan Terjemahan Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri*, (Journal Of Islamic Elementary Education, Vol. 1 No. 2 September 2019) Hlm.4

³⁶ Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadits*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2011), Hlm.3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang hendak dikumpulkan dan disajikan dalam penelitian ini adalah data mengenai kegiatan hafalan dalil materi PAI yang ada di SMP As-Syafi'i Rambipuji yang ada sampai saat ini. Penelitian kualitatif ini di pandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku ini dapat diamati terhadap fakta-fakta yang ada saat sekarang dan melaporkannya seperti apa yang terjadi.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki arti sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dapat dijelaskan dengan angka maupun dengan kata-kata.³⁸

Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan dalil materi PAI dengan menggali data yang dibutuhkan. Kualitatif deskriptif menegaskan tujuan penelitian ini bukan eksploratif ataupun eksplanatif, namun deskriptif untuk menjelaskan secara detail keadaan yang

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 2.

³⁸ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, MVIIed Methods serta Research & Development*, (Pusaka Jambi, 2017), 65.

sesungguhnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan dalam melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP As-Syafi'i Rambipuji. Yang terletak di Dusun Gumuksari-Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMP Asy-Syafi'i Rambipuji merupakan salah satu lembaga yang berada di dalam naungan yayasan pesantren dan terhitung masih baru di Jember, sedangkan siswa di sekolah ini mayoritas adalah alumni dari SD yang juga bukan santri di sana, yang mana mayoritas dari mereka masih kurang maksimal dalam belajar agama dan mengakibatkan masih minimnya tingkat pemahaman dan hafalan terhadap dalil-dalil PAI.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi/obyek yang di teliti.³⁹

Subyek penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian yaitu :

1. Kepala Sekolah SMP As-Syafi'i Rambipuji
2. Guru PAI SMP As-Syafi'i Rambipuji

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)218-219.

3. Siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian.⁴⁰ Observasi dilakukan dalam kurun waktu seminggu sekali atau menyesuaikan kondisi di lapangan tempat penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti dimulai pada awal bulan Oktober 2023 di SMP Asy-Syafi'i Rambipuji. Dimana dalam observasi ini peneliti melihat bagaimana proses hafalan dari siswa mulai dari pemberian dalil dari guru sampai setoran hafalan oleh siswa kepada guru. Data yang diperoleh pada observasi yakni :

- a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan dalil ayat Al-Qur'an pada materi PAI di SMP As-Syafi'i Rambipuji
- b. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan hadits pada materi PAI di SMP As-Syafi'i Rambipuji

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.⁴¹

⁴⁰ Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 113.

⁴¹ Sugiyono, 233.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke SMP As-Syafi'i untuk mewawancarai informan yang bersangkutan, antara lain : Kepala SMP As-Syafi'i yaitu Bapak Ridho, Guru PAI yaitu Ibu Faiq, dan siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji yakni Dika, Andika dan Aprilia. Pihak yang peneliti wawancarai ini diminta untuk memberikan informasi terkait dengan hafalan dalil materi PAI yang dilakukan di kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji.

Data yang didapatkan dari teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan dalil ayat Al-Qur'an pada materi PAI di SMP As-Syafi'i Rambipuji
- b. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan dalil hadits pada materi PAI di SMP As-Syafi'i Rambipuji

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang dapat di manfaatkan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui observasi dan wawancara.⁴² Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data tertulis baik berupa dokumen atau arsip, catatan, dan foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa dokumentasi yang didapat oleh peneliti seperti: foto siswa menulis dalil materi di buku PAI masing-

⁴² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta:2014)63.

masing, siswa sedang setoran hafalan kepada guru PAI, dan beberapa data sekolah yang berhasil peneliti kumpulkan.

Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah:

- a. Profil singkat SMP As-Syafi'i Rambipuji
- b. Visi, misi dan tujuan SMP As-Syafi'i Rambipuji
- c. Struktur organisasi SMP As-Syafi'i Rambipuji
- d. RPP mata pelajaran PAI kelas VII
- e. Data siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji

E. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana yang merupakan salah satu teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdapat tiga tahapan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan dan mentransformasikan data tanpa mengubah maksud atau makna dengan pertimbangan keseluruhan data, pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan data lainnya..⁴³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran yang menyangkut informasi terkait upaya Guru Pendidikan

⁴³Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), 12-13.

Agama Islam dalam meningkatkan hafalan dalil materi PAI kelas VII di SMP As-Syafi'i Rambipuji sangat banyak. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian kualitatif, data yang sesuai dengan fokus penelitian tadi dianalisis oleh peneliti dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dari awal penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Kemudian kesimpulan yang diperoleh peneliti tuangkan menjadi laporan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Bapak Ridho selaku kepala sekolah SMP As-Syafi'i dikroscek kebenarannya dengan data yang didapat dari Ibu Faiq sebagai guru PAI, serta data yang didapat dari

siswa kelas VII.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara kepada Kepala Sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII dikoreksi lagi kebenarannya dengan observasi yang sudah peneliti lakukan dan dokumentasi yang didapat dari SMP As-Syafi'i Rambipuji.

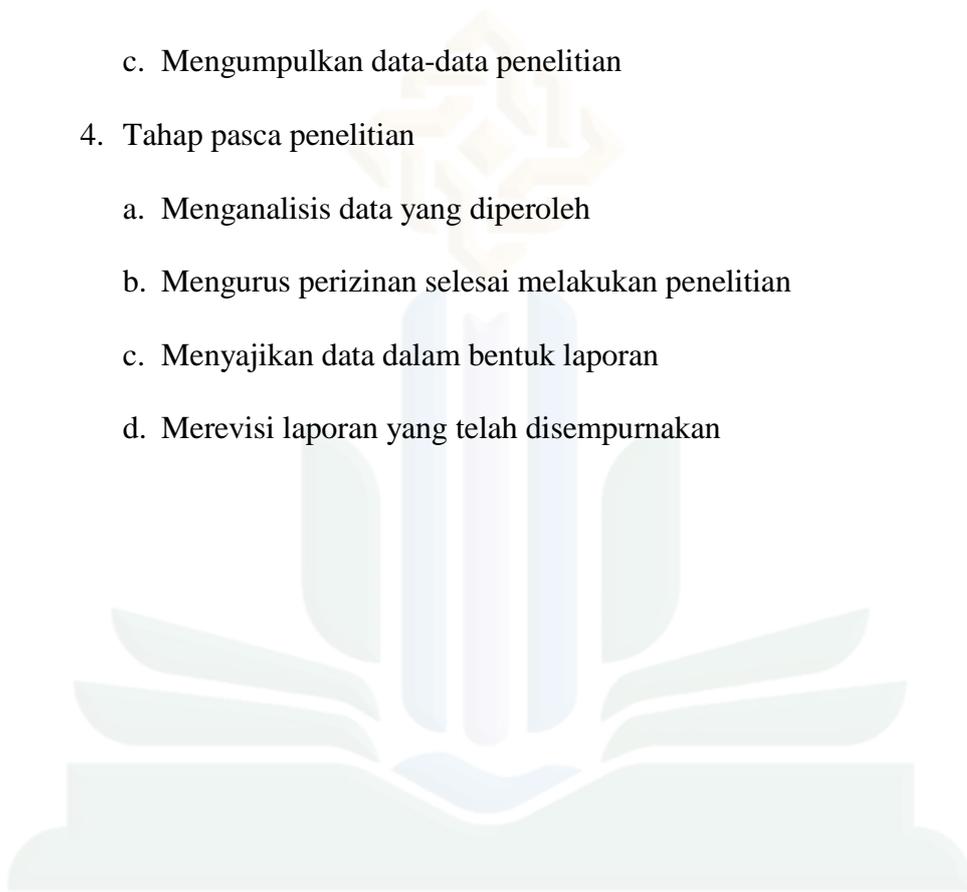
G. Tahapan-tahapan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁴ Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra observasi
 - a. Mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan
 - b. Menganalisis kegiatan yang menarik untuk di teliti
2. Tahap pra lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus izin
 - d. Menyiapkan perlengkapan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian

⁴⁴ Tim Penyusun, 94.

- c. Mengumpulkan data-data penelitian
- 4. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai melakukan penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Singkat SMP As-Syafi'i Rambipuji

Sekolah Menengah Pertama As-Syafi'i Rambipuji merupakan sekolah lanjutan yang didirikan pada tanggal 9 Mei 2012. Sekolah ini berada di dalam Yayasan Pendidikan dan Sosial As-Syafi'i yang beralamatkan di Dusun Gumuksari, Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. SMP As-Syafi'i didirikan oleh KH. Ahmad Syafi'i selaku Pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syafi'i.

Awal mula SMP As-Syafi'i merupakan pondok pesantren yang ada dalam suatu desa yang mana semakin kedepan masyarakat membutuhkan akan pentingnya pendidikan formal yang merupakan suatu acuan dan tolak ukur untuk bisa berinteraksi secara formal dengan dunia nasional dan internasional, dalam hal ini menggugah hati para pengurus yayasan pendidikan islam dan sosial As-Syafi'i untuk membantu memenuhi harapan besar masyarakat dengan mengadakan program pendidikan yang lebih berkualitas.

2. Visi dan Misi SMP As-Syafi'i Rambipuji

a. Visi Sekolah

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP As-Syafi'i Rambipuji baik dari segi *input*/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta

masyarakat, dan *out come/* keberhasilan lulusan SMP As-Syafi'i Rambipuji serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, tersusunlah visi sekolah.

Adapun Visi sekolah adalah terwujudnya lulusan yang berahlak mulia, cerdas, terampil, kompetitif, dan berbudaya.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka pengembangan potensi siswa secara maksimal untuk memperoleh peningkatan nilai Ujian Akhir Nasional sesuai dengan Standart Kelulusan.
- 2) Mewujudkan dokumen kurikulum 2013,
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka pelaksanaan CTL secara maksimal untuk mencapai standar kompetensi .
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu, berkualitas dan tangguh
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan
- 6) Mewujudkan manajemen partisipatif aktif yang melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing

- 7) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
- 8) Mewujudkan pelaksanaan penilaian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran dan mengadakan program pengayaan serta remedial.
- 9) Mewujudkan Budaya dan Lingkungan Sekolah yang bersih, rindang, sehat dan berbudaya

c. Tujuan Sekolah

Untuk merealisasikan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

- 1) Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa
- 2) Terwujudnya KURIKULUM 2013 di sekolah dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
- 3) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif, efisien, kerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 4) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 6) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai

- 8) Terwujudnya standar penilaian pendidikan
- 9) Terwujudnya budaya dan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, sehat, berbudaya, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.

3. Struktur Organisasi SMP As-Syafi'i Rambipuji



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP As-Syafi'i Rambipuji

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan seperti pada BAB III. Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk

menjawab pada fokus masalah penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian.

Berikut dipaparkan data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, yaitu:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Asy-Syafi'i Rambipuji

SMP As-Syafi'i Rambipuji merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki basis keislaman, hal ini juga mendorong agar dalam kesehariannya seluruh warga sekolah memiliki tatanan yang sesuai dengan syari'at. SMP As-Syafi'I memiliki cara untuk membentuk karakter peserta didiknya, yakni salah satunya dengan memberikan hafalan dalil berupa ayat Al-Qur'an dan hadits terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Dalam meningkatkan hafalan siswanya, Guru Pendidikan Agama Islam di sini mempunyai upaya yakni dengan memberikan pilihan kepada siswa untuk memilih beberapa ayat Al-Qur'an dari materi yang dipelajari untuk kemudian dihafalkan. Ayat tersebut diberikan oleh guru setelah memberikan materi pelajaran kepada siswa, kemudian setelah seluruh siswa menulis ayat tadi, mereka membaca ayat tersebut dan diulang bersama-sama. Karena semakin banyak dasar / dalil dari ayat Al-Qur'an yang dihafal oleh siswa, maka akan semakin terbentuk karakter dan kepribadian dari siswa itu sendiri nantinya.

Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Faiq selaku guru PAI di SMP As-Syafi'i Rambipuji berikut:

Upaya yang kami lakukan sebagai Guru PAI dalam meningkatkan hafalan siswa mengenai dalil materi ayat-ayat Al-qur'an mas, yaitu dengan memberikan materi dulu kepada anak-anak, kemudian baru dikasih dalil berupa ayat-ayat dan hadits dari materi tersebut. Nah, barulah setelah itu anak-anak saya suruh memilih dari beberapa dalil tadi untuk mereka hafalkan dan disetorkan ke saya selaku guru PAI mas. Harapannya, semakin banyak tertanam di dalam pikiran siswa mengenai ayat-ayat, harapannya ini akan membentuk kepribadian dan karakter mereka..⁴⁵

Setelah dalil ayat tadi di catat oleh siswa, Guru PAI akan membaca dan mengulang ayat tersebut dan diikuti oleh siswa. Secara tidak langsung pengulangan tersebut akhirnya bisa membuat siswa menghafal saat itu juga. Kegiatan tersebut biasa dikenal dengan istilah *tiqrar* atau mengulang ulang bacaan.

Senada dengan pernyataan Faiq, Dika selaku siswa kelas VII mengungkapkan:

Nggeh Kak... Bu Faiq memberi kita hafalan dari materi yang sudah dipelajari sebelumnya, sampai *bosen* kadang anak-anak hafalan terus Kak. Tapi untuk hafalannya itu nggak semua dalil Kak, kami disuruh memilih dalil mana yang mau kami hafalkan. Barulah setelah itu hafalan ke Bu Faiq⁴⁶

Faiq selaku guru PAI SMP As-Syafi'i Rambipuji juga mengemukakan pendapatnya bahwa:

Sebetulnya hafalannya anak-anak ini tidak hanya tentang dalil yang ada di dalam buku paket PAI saja, *Mas*. Namun juga dalil dari luar paket tetapi tetap yang berkaitan atau mendukung terhadap materi yang telah diberikan.⁴⁷

⁴⁵ Faiq, diwawancara oleh penulis, 10 Oktober 2023.

⁴⁶ Dika, diwawancarai oleh penulis, 11 Oktober 2023.

⁴⁷ Faiq, diwawancarai oleh penulis, 11 Oktober 2023.

Selanjutnya, Faiq juga menjelaskan bahwa:

Hafalan anak-anak tidak berhenti pada hari itu saja (saat pembelajaran PAI berlangsung), tapi juga *fleksibel*. Dalam arti anak-anak bebas kapan saja mau hafalan asalkan tidak mengganggu pelajaran guru lainnya. Sampai anak-anak harus benar-benar lancar dan tepat dalam hafalan, baik dari segi tajwid, *makharijul huruf* ataupun kefasihannya.⁴⁸

Hal serupa juga dipaparkan oleh April selaku siswa SMP As-Syafi'i Rambipuji menyampaikan bahwa:

Sebetulnya hafalan di Bu Faiq ini enak, Kak. Soalnya kita tuh nggak harus hafal di hari itu juga, jadi ada kesempatan buat kita mempelajari dari tajwidnya, terus bacaannya sampai benar-benar lancar dan hafal. Terus kadang-kadang anak-anak itu banyak memilih dalil yang pendek, hehehe. Soalnya kan enak kalau hafalannya pendek mudah dihafalkan. Terus untuk waktu hafalannya kita juga bisa hafalan kapan saja pokok sekolah masuk dan Bu Faiq juga ada di sekolah.⁴⁹

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan di SMP As-Syafi'i Rambipuji yang menunjukkan proses hafalan siswa mulai dari awal hingga akhir.⁵⁰ Hal tersebut disajikan pada dokumentasi berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁸ Faiq, diwawancarai oleh penulis, 25 Oktober 2023.

⁴⁹ April, diwawancarai oleh penulis, 25 Oktober 2023.

⁵⁰ Observasi di SMP As-Syafi'i Rambipuji, 25 Oktober 2023.



Gambar 4.2

Siswa menulis ayat untuk di hafalkan

Pada gambar di atas, siswa melakukan kegiatan menulis dalil berupa ayat atau hadits, yang mana setelah menulis siswa diperkenankan untuk memilih salah satu dari dalil tadi untuk dihafalkan dan disetorkan kepada guru Pendidikan Agama Islam.



Gambar 4.3

Siswa sedang setoran hafalan

Siswa melakukan setoran hafalan kepada Ibu Faiq selaku guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah siswa selesai menulis ayat Al-Qur'an dan siswa sudah lancar serta hafal dengan ayat yang mereka pilih.

Selanjutnya, hasil dari kegiatan wawancara, dokumentasi, observasi yang penulis lakukan di SMP As-Syafi'i Rambipuji, dapat penulis simpulkan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan ayat Al-Qur'an yakni dengan memberikan ayat terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian menerima setoran hafalan ayat dari siswa setelah siswa menulis di buku masing-masing. Siswa boleh dikatakan hafal apabila siswa lancar dan benar baik dari segi bacaan lafal ataupun tajwidnya.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Asy-Syafi'i Rambipuji

Dalam meningkatkan hafalan hadits pada materi Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai upaya yakni dengan memberikan hadits setelah memberikan materi pelajaran dan menerima setoran hafalan siswa pada saat siswa sudah selesai menulis hadits. Hadits-hadits yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yakni hadits yang berkaitan dengan materi pelajaran, baik yang ada di buku paket ataupun dari sumber lain yang terpercaya keasliannya. Hadits tersebut diberikan agar siswa mempunyai dasar dan

bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Semakin banyak hadits yang dihafal oleh siswa, maka diharapkan siswa memiliki kepribadian yang baik dan bagus.

Untuk upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hafalan hadits sendiri tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan dalam hafalan ayat Al-Qur'an, yakni dalil berupa hadits diberikan setelah materi pelajaran selesai disampaikan oleh guru. Hadits yang diberikan macam-macam, yaitu yang berkaitan dengan materi pelajaran dan diselipkan sedikit hadits yang berkaitan dengan kehidupan siswa setiap hari. Hadits yang diberikan kebanyakan yang redaksi atau *matan* haditsnya tidak terlalu panjang sehingga mudah dihafal oleh siswa.

Sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Faiq selaku guru pengampu Pendidikan Agama Islam menjelaskan :

Kalau untuk meningkatkan hafalan mengenai hadits tidak berbeda jauh dengan hafalan ayat Al-qur'an tadi mas, tetap dengan memberikan materi dulu kepada anak-anak, kemudian baru diberi dalil berupa hadits dari materi tersebut. Setelah itu anak-anak saya suruh memilih dan menulis dari beberapa dalil tadi untuk mereka hafalkan dan disetorkan ke saya selaku guru PAI mas. Harapannya, semakin banyak tertanam di dalam pikiran siswa ini akan membentuk kepribadian dan karakter mereka..⁵¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh April yang mana dia menyampaikan bahwa:

Untuk hafalan hadits sama Kak prosesnya seperti saat hafalan ayat Al-Qur'an. Bu Faiq memberikan materi dulu baru memberikan haditsnya. Selanjunya kita menulis hadits tadi di

⁵¹ Faiq, diwawancara oleh penulis, 10 Oktober 2023.

buku, kemudian kita bisa setor hafalan itu di hari yang sama selagi Bu Faiq ada di sekolah. Yang penting kita hafal dan lancar.⁵²

Selanjutnya siswa bisa dikatakan telah hafal hadits apabila siswa hafal hadits, arti dan lancar dalam bacaannya. Sebagaimana disampaikan oleh Dika selaku siswa kelas VII bahwa:

Yang kita hafalkan itu hadits dan artinya Pak. Jadi sebelum kita setor harus hafal betul di hadits dan artinya itu. Kalau kita belum lancar nanti sama Bu Faiq disuruh kembali lagi sampai benar-benar hafal. Kalau nggak hafal kita nggak boleh pulang Pak.⁵³

Wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat siswa sedang menulis hadits yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.



Gambar 4. 4

Kegiatan siswa menulis hadits yang akan mereka hafalkan

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan hadits ada dua: Pertama, siswa diberikan

⁵² April, diwawancarai oleh penulis, 25 Oktober 2023

⁵³ April, diwawancarai oleh penulis, 25 Oktober 2023

hadits. Hadits-hadits yang diberikan merupakan hadits tentang materi yang dipelajari dan yang pendek dan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Kedua, penerimaan setoran hafalan hadits. Siswa dikatakan hafal apabila lancar setoran hadits beserta artinya. Siswa yang tidak lancar hafalannya dan siswa yang tidak menghafal, tidak diperbolehkan untuk pergi (pulang) dari lingkungan sekolah atau siswa harus hafal di hari itu juga.

Kesimpulan yang didapatkan dari data-data yang telah dikumpulkan tersebut bahwasannya Temuan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Matrik hasil temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang sedang dipelajari atau di bahas. Kemudian siswa menulis ayat tersebut dan memilih salah satu untuk kemudian dihafalkan. 2. Guru menerima setoran hafalan siswa setelah siswa menulis dan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>memilih ayat yang akan disetorkan.</p> <p>Siswa dikatakan hafal apabila siswa lancar dan benar baik dari segi bacaan lafal (<i>makharijul</i> huruf) ataupun tajwidnya.</p>
2	<p>Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan hadits tentang materi yang dipelajari, hadits yang diberikan yaitu hadits yang pendek dan yang berkaitan juga dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga mudah dihafal oleh siswa. 2. Siswa melakukan setoran hafalan hadits kepada guru pendidikan agama islam setelah menghafalkan hadits yang telah siswa tulis di buku. Siswa dikatakan hafal apabila saat setor lancar dan benar dalam bacaan lafal dan artinya, bagi yang belum hafal tidak diperkenankan untuk pulang dari sekolah.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang di temukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

Perincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Ayat-Quran

Sebagaimana hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan bahwa upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan ayat Al-Quran ada dua, yakni :

Pertama, pemberian ayat Al-Quran yang diberikan merupakan ayat tentang materi pelajaran yang sedang di bahas, dan ayat yang diberikan ayat yang mudah dihafal oleh siswa. Kemudian siswa menulis ayat tersebut di buku tulis untuk dibaca dan dihafalkan. Setelah siswa menghafal (*tahfidz*), maka yang dilakukan adalah *tiqrar* yakni mengulang-ulang hafalan.

Terdapat kesesuaian antara temuan data dengan teori yang dinyatakan oleh Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, bahwa dalam menghafal Al-Quran terdapat beberapa langkah, yakni:

- 1) *Tahfidz*, yaitu siswa menghafalkan ayat-ayat Al-Quran.
- 2) *Tiqrar*, yakni mengulang-ulang hafalan.
- 3) *Talaqqi*, ialah setoran kepada guru.
- 4) *Mudarasah*, atau pengulangan untuk membenarkan *makharijul huruf* atau bacaan yang masih belum betul, disimak secara bergantian.

Kedua, penerimaan setoran ayat Al-Quran kepada guru yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung atau kapanpun selama guru PAI ada di sekolah.. Siswa dapat dikatakan hafal apabila siswa hafal ayat beserta artinya dan benar dalam pelafalan atau *makaharijul huruf* dan hukum bacaan tajwidnya. Setelah itu yang dilakukan adalah *mudarasah*, yakni siswa yang belum benar bacaannya setelah disimak, diminta untuk mengulang bacaannya. Siswa dapat dikatakan telah menghafal ayat Al-Quran yang sudah diberikan apabila siswa lancar dalam bacaan, *fashahah*, dan pelafalan tajwid maupun *makharijul hurufnya*. *Fashahah* ialah jelas dan terangnya suatu bacaan.

Terdapat kesesuaian antara temuan data dengan teori yang dinyatakan oleh Zarkasyi, bahwa dalam menghafal Al-Quran terdapat beberapa indikator hafalan, yakni:

- 1) Tajwid atau kaidah dan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar
- 2) *Fashahah* atau kejelasan dan kefasihan bacaan
- 3) Kelancaran bacaan hafalan

2. Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Hadits

Dari paparan temuan data tentang upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan hadits materi PAI yakni ada dua cara.

Pertama, pemberian hadits tentang materi PAI. Hadits yang diberikan merupakan hadits tentang materi yang sedang di pelajari dan hadits yang pendek serta sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga mudah dihafal oleh siswa, kemudian siswa menulis hadits tersebut di buku tulis untuk dibaca dan dihafalkan. Setelah siswa membaca dan menghafal, maka yang dilakukan adalah yakni mengulang-ulang bacaan dari hafalan.

Terdapat kesesuaian antara temuan data dengan teori yang dinyatakan oleh Suwondo bahwa untuk mempermudah hafalan Hadits dapat dilakukan dengan beberapa metode yakni :

- 1) Membaca terlebih dahulu
- 2) Mengulang-ulang bacaan beberapa kali sampai hafal
- 3) Mengulang hafalan sampai benar-benar lancar.

Kedua, penerimaan setoran hadits yang sudah siswa dapat sebelumnya. Siswa dapat dikatakan hafal apabila siswa hafal dengan lancar pada hadits beserta artinya dan benar dalam pelafalan. Siswa bisa dikatakan hafal apabila siswa sudah bisa menghafalkan lafal dan arti atau makna dari hadits itu dengan lancar dan benar. sedangkan untuk siswa yang masih belum sempurna hafalannya maka dianggap belum

hafal dan terus mengulang hafalannya sampai benar-benar lancar dan hafal.

Terdapat kesesuaian antara temuan data dengan teori yang dinyatakan oleh Sa'dulloh yakni mendengarkan atau menyetorkan hafalan siswa yang baru dihafal kepada seorang guru. Baru dihafal disini maksudnya hafalan tersebut belum pernah disetorkan sebelumnya atau disebut dengan metode *Talaqqi*.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP As-Syafi'i Rambipuji, upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hafalan dalil materi pendidikan agama islam siswa kelas VII sekolah menengah pertama As-Syafi'i Rambipuji sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji.

Pertama, pemberian ayat Al-Quran yakni dengan memberikan ayat terkait dengan materi yang dipelajari. Kemudian yang kedua yakni guru menerima setoran hafalan ayat dari siswa setelah siswa menulis di buku masing-masing dan meghafalkannya. Siswa boleh dikatakan hafal apabila siswa lancar dan benar hafalanya baik dari segi bacaan lafal ataupun tajwidnya.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji.

Upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan hadits ada dua: Pertama, siswa diberikan hadits. Hadits-hadits yang diberikan merupakan hadits tentang materi yang dipelajari dan yang pendek dan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Kedua, penerimaan setoran

hafalan hadits. Siswa dikatakan hafal apabila lancar setoran hadits beserta artinya. Siswa yang tidak lancar hafalannya dan siswa yang tidak menghafal, tidak diperbolehkan untuk pergi (pulang) dari lingkungan sekolah atau siswa harus hafal di hari itu juga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hafalan dalil materi pendidikan agama islam siswa kelas VII sekolah menengah pertama as-syafi'i rambipuji.

Untuk mengakhiri rangkaian penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang di ajukan kepada:

1. Diharapkan agar semua pihak agar lebih meningkatkan lagi kualitas pemahaman dan pengamalan terhadap materi dan dalil yang telah dipelajari.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP As-Syafi'i Ramipuji, disarankan untuk terus berinovasi dan meningkatkan lagi program hafalan dalil baik ayat Al-Qur'an ataupun Hadits, agar siswa lebih tertarik dan mudah dalam menghafal.
3. Siswa SMP As-Syafi'i Rambipuji disarankan agar lebih meningkatkan lagi semangat dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, karena itu akan sangat bermanfaat sekali bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attainment (CA) Dan Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu*, Jurnal At-Ta'lim, Vol. 15 No. 2, 2016.
- Apliza, Ceny. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19." Skripsi, IAIN Bengkulu. 2021.
- April, diwawancarai oleh penulis, 25 Oktober 2023.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Damayanti, Anggraini Widya. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits di Kelas Vii Mts Negeri 1 Seluma*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-Jumunatul Hadi (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*, Bandung : CV J-ART. 2010.
- Departemen Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Al-karim dan Terjemah*. Surakarta: Tim Azziyadah Qur'an.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Dika, diwawancarai oleh penulis, 11 Oktober 2023.
- Faiq, diwawancara oleh penulis, 10 Oktober 2023.
- Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press. 2018.
- Hasanah, Kharisma. *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Akhlak Siswa Melalui Pemberian Kata Kunci Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Genteng*. Skripsi IAIN JEMBER. 2020.
- Huberman dan Saldana, Miles. *Qualitative Data Analysis*, America: SAGE Publications, 2014.
- Idris, Mardjoko. *Ilmu Balaghah Antara al-Bayan dan al-Badi'*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.

- Muchuth, M. Saekan. *Guru PAI Yang Profesional*. Journal Quality, Vol. 4 No. 2, 2016.
- Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu Quran*. Bogor: Litera Antar Nusa. 2016.
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2011.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: 2014.
- Observasi di SMP As-Syafi'i Rambipuji, 25 Oktober 2023.
- Paizaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2013.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press).
- Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development*. Jambi: Pusaka. 2017.
- Saroni, Muhammad. *Personal Boarding Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sayuti, H. *Ilmu Tajwid Lengkap*, (Sangkala).
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sukarno. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya:Elkaf, 2012.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wahid, Ramli Abdul. *Studi Ilmu Hadits*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2011.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Quran Saat Sibuk Kulia.*, Yogyakarta: SEMESTA HIKMAH, 2017.

WS, Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi.*, Jombang: Lintas Media.

Yuanita, Dianis Izzatul. Intan Lailatul Kurniawati, *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Pada Siswa Dengan Terjemahan Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri.* Journal Of Islamic Elementary Education, Vol. 1 No. 2 September 2019.

Zarkasyi. *Pelajaran Tajwid.* Ponorogo: Trimurti Gontor Ponorogo, 1987.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Mubarok
NIM : T20181463
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka penulis bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Mei 2024

Yang menyatakan



RIZKI MUBAROK

NIM. T20181463

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Asy-Syafi'i Rambipuji	<p>1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam</p> <p>2. Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam</p>	<p>a) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam</p> <p>b) Kemampuan Menghafal Dalil Materi Pendidikan Agama Islam</p>	<p>- Guru Pendidikan Agama Islam</p> <p>- Langkah-langkah Menghafal</p> <p>- Indikator Hafal</p>	<p>Informan:</p> <p>a. Kepala sekolah SMP Asy-Syafi'i</p> <p>b. Guru SMP Asy-Syafi'i</p> <p>c. Siswa SMP Asy-Syafi'i</p> <p>Lokasi Penelitian:</p> <p>SMP Asy-Syafi'i Rambipuji Jl. Gumuksari, Nogosari, Rambipuji, Jember</p>	<p>Pendekatan Penelitian:</p> <p>Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian:</p> <p>Kualitatif Deskriptif</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>Analisis Data:</p> <p>a. Pengumpulan Data</p> <p>b. Kondensasi Data</p> <p>c. Penyajian Data</p> <p>d. Kesimpulan/Verifikasi</p> <p>Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p> <p>Tahap Penelitian:</p> <p>a. Persiapan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Penyusunan</p> <p>d. Laporan</p>	<p>1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Asy-Syafi'i Rambipuji?</p> <p>2. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Hadith pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Asy-Syafi'i Rambipuji?</p>

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang proses pemberian dalil ayat Al-Qur'an dan Hadits pada materi PAI.
2. Observasi tentang proses pelaksanaan penerimaan setoran hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana latar belakang siswa kelas VII SMP As-Syafi'i Rambipuji?

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana upaya Guru Agama Islam dalam meningkatkan hafalan dalil pada materi PAI baik ayat Al-Quran dan hadits kepada siswa kelas VII di SMP As-Syafi'i?
- b. Bagaimana proses pemberian materi hafalan dalil berupa ayat Al-Qur'an dan Hadits di SMP Bustanul Makmur?
- c. Kapan dan dimana proses pemberian dalil materi PAI itu dilaksanakan?
- d. Ayat Al-Quran dan hadits apa yang diberikan kepada siswa?
- e. Kapan waktu pelaksanaan setoran hafalan siswa?
- f. Apa konsekuensi yang akan di berikan kepada siswa apabila tidak menghafalkan dalil itu?

3. Siswa Kelas VII

- a. Bagaimana, kapan, dan dimana proses pemberian materi hafalan dalil pada materi PAI yang dilakukan oleh Guru Agama Islam di SMP As-Syafi'i?
- b. Berapa lama waktu yang diberikan oleh Guru untuk menghafalkan dalil ayat Al-Qur'an dan Hadits?
- c. Apakah hafalan dalil berupa ayat Al-Qur'an dan Hadits tersebut berdampak terhadap peningkatan hafalan ayat Al-Quran dan hadits terhadap Anda?

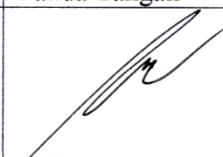
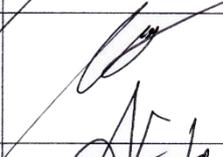
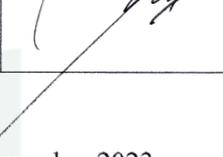
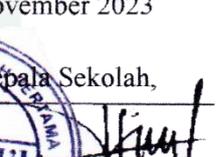
C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan Profil singkat sekolah
2. Visi-misi dan tujuan sekolah
3. Struktur organisasi sekolah
4. Dokumen dan foto yang berkaitan dengan keperluan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SMP AS-SYAFI'I RAMBIPUJI

NO	Hari / Tanggal	Bentuk Kegiatan	Tanda Tangan
1	Selasa, 10 Oktober 2023	Permohonan izin penelitian serta observasi awal serta wawancara kepada Bapak Ridho selaku kepala SMP As-Syafi'i Rambipuji	
2	Rabu, 11 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada kepala SMP dan observasi kegiatan hafalan siswa kelas VII	
3	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara kepada Ibu Faiq selaku guru PAI kelas VII	
4	Rabu, 18 Oktober 2023	Observasi kegiatan pemberian hafalan Ayat Al-qur'an kepada siswa serta wawancara kepada Dika salah satu siswa kelas VII	
5	Kamis, 19 Oktober 2023	Observasi dan dokumentasi kegiatan hafalan ayat al-qur'an siswa	
6	Rabu, 25 Oktober 2023	Wawancara kepada April dan Dika selaku ketua kelas VII	
7	Kamis, 26 Oktober 2023	Wawancara dengan Ibu Faiq selaku guru PAI kelas VII	
8	Rabu, 8 November 2023	Silaturahmi dan izin pamit selesai penelitian, serta meminta surat selesai penelitian kepada kepala SMP	

Rambipuji, 10 November 2023

Kepala Sekolah,



RPP PAI Kelas VII SMP As-Syafi'i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP AS – SYAFI'I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu
Kompetensi Dasar	: 2.1. Membaca hadits tentang menuntut ilmu
Alokasi Waktu	: 1 X 40 menit (1 pertemuan)

Indikator

1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.
2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.
2. Siswa dapat membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Hadits tentang menuntut ilmu dengan fasih

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru mendemonstrasikan bacaan hadits tentang menuntut ilmu dengan fasih.

2). *Elaborasi*

- Siswa berlatih membacanya dengan metode tutir sebaya.
- menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VII , Buku yang relevan

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Skor
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. ▪ Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. 	Tes tertulis	Tes uraian Tes isian	Bacalah hadits tentang menuntut ilmu dengan fasih dan benar,	50
			Bacalah hadits tentang menuntut ilmu dengan lancar	50

Rambipuji,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd
NIP.-

Faiqotul Jannah, S. Pd.
NIP : -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP AS –SYAFI’I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menyebutkan arti hadits tentang menuntut ilmu
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Indikator

1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.
2. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.
2. Siswa dapat mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)
 Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Arti mufradad hadits tentang menuntut ilmu
- Arti surat hadits tentang menuntut ilmu
- Kandungan hadits tentang menuntut ilmu

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Make a match
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apresepsi
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan kandungan hadits tentang menuntut ilmu.

2). *Elaborasi*

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Demikian seterusnya

3) Konfirmasi

- menyampaikan kesulitan yang dialami kepada guru, guru bertindak sebagai fasilitator.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VII , Buku yang relevan

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Skor
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. ▪ Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. 	Tes tertulis	Tes uraian Tes isian	▪ Lafaz النظافة artinya	20
			▪ Lafaz من الإيمان artinya	20
			▪ Lafaz نظيف artinya	20
			▪ Tulislah arti hadits tentang menuntut ilmu yang menyatakan bahwa menuntut ilmu itu sebagian dai iman!	20
			▪ Tulislah artinya!	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Rambipuji,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd
NIP.-

Faiqotul Jannah, S. Pd.
NIP :-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP AS- SYAFI'I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami al-Hadits tentang menuntut ilmu
Kompetensi Dasar	: 2.3. Menyebutkan hadits tentang menuntut ilmu
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.
2. Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.
3. Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.
2. Siswa dapat menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.
3. Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Sikap menjaga menuntut ilmu.
- Pembiasaan diri menjaga menuntut ilmu.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apresepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai makna kandungan hadits tentang menuntut ilmu.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan Sikap menjaga menuntut ilmu.

2). *Elaborasi*

- Siswa melakukan kegiatan pembiasaan berserah diri dalam setiap aktifitas belajar maupun pekerjaan yang lain.
- Siswa melaporkankegiatannya.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VII , Buku yang relevan

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Skor
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu. ▪ Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits. ▪ Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits. 	Tes tertulis	Tes uraian Tes isian	▪ jelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.	35
			▪ Jelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.	30
			▪ jelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits.	35

Bentuk Instrumen

- Lembar penilaian diri skala sikap

Instrumen Soal

	<i>Pernyataan</i>	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
1	Saya memakai pakaian yang bersih dan rapi				
2	Ketika akan shalat saya pasti wudu dan menggunakan pakaian yang suci				
3	Saya mandi sehari paling tidak dua kali				
4	Saya memotong kuku seminggu sekali				
5	Ketika melihat sampah yang tercecer saya buang di tempat sampah.				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd
NIP.-

Rambipuji,
Guru Mapel PAI

Faiqotul Jannah, S. Pd.
NIP : -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP AS – SYAFI’I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir
Alokasi Waktu	: 1 X 40 menit (1 pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan pengertian hari akhir.
2. Menjelaskan nama-nama hari akhir.
3. Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.
4. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir
5. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hari akhir.
2. Siswa dapat menjelaskan nama-nama hari akhir.
3. Siswa dapat menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir
5. Siswa dapat menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian iman kepada hari akhir
- Kehidupan dunia yang bersifat sementara
- Fungsi beriman kepada hari akhir dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apresepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami iman kepada hari akhir.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*).

Kegiatan Inti**1). Eksplorasi**

- Guru memberikan gambaran mengenai dhsyatnya hari akhir.

2). Elaborasi

- Siswa berlatih membaca dalil naqli mengenai hari akhir dengan metode .
- Siswa berdiskusi tentang kehidupan dunia yang hanya sementara.

3) Konfirmasi

- Siswa menelaah lebih mendalam mengenai fungsi beriman kepada hari akhir..

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VII , Buku yang relevan

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Skor
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian hari akhir. ▪ Menjelaskan nama-nama hari akhir. ▪ Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir. ▪ Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir ▪ Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian iman kepada hari akhir!! ▪ Ceritakan kejadian hari akhir! ▪ Tulislah ayat tentang hari akhir! ▪ Jelaskan tanda-tanda hari akhir! ▪ Jelaskan fungsi beriman kepada hari akhir! 	20 20 20 20 20

Rambipuji,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd
NIP.-Faiqotul Jannah, S. Pd.
NIP : -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP AS – SYAFI’I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 3.1 Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir
Kompetensi Dasar	: 3.2. Menyebutkan ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan hari Akhir
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Indikator

1. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.
2. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.
3. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.
2. Siswa dapat menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.
3. Siswa dapat menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Dalil naqli dan aqli tentang hari akhir
- Dalil naqli tentang adanya pembalasan amal baik dan buruk manusia

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Make a match
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprsepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya mengartikan dalil naqli dan aqli tentang hari akhir.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru mendemonstrasikan ayat-ayat yang berhubungan dengan ahri akhir.

2). *Elaborasi*

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban

- Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Demikian seterusnya

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VII , Buku yang relevan
-

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Skor
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir. ▪ Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir. ▪ Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan ayat-ayat al-Quran 2 saja yang menegaskan iman kepada hari akhir. 	40
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan ayat-ayat al-Quran 1 saja yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir. 	30
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan ayat-ayat al-Quran 1 saja yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir. 	30

Rambipuji,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd
NIP.-

Faiqotul Jannah, S. Pd.
NIP : -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP AS – SYAFI’I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir
Kompetensi Dasar	: 3.3. Menampilkan sikap mencintai Al-Qur’an sebagai Kitab Allah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Indikator

1. Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.
2. Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.
3. Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.
3. Siswa dapat menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Tadarus al-Qur'an
- Perilaku yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an

Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Demonstrasi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprsepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya sikap mencintai Al-Qur’an sebagai Kitab Allah.

Kegiatan Inti

- 1). *Eksplorasi*
 - Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan tadarus al-Quran.
- 2). *Elaborasi*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
 3. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
 4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
 5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
 6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.
- 3) *Konfirmasi*
- Siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VII , Buku yang relevan
- LKS MGMP PAI SMP/MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. • Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. • Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 	30
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 	30
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 	40

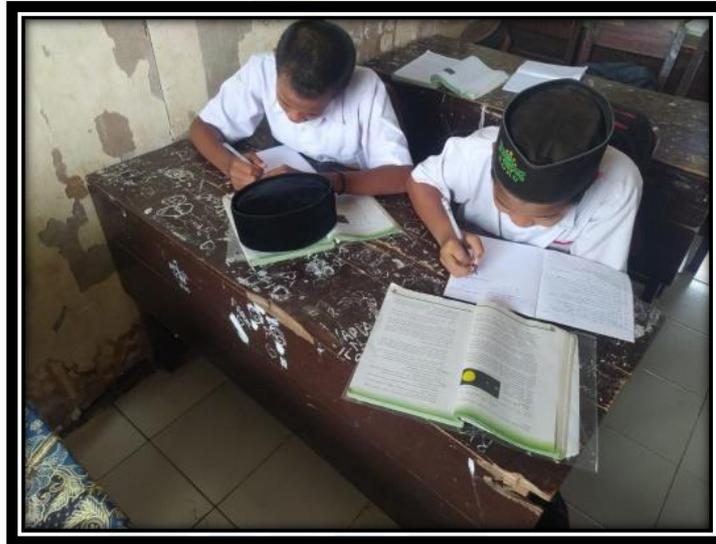
Mengetahui
Kepala Sekolah

Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd
NIP.-

Rambipuji,

Guru Mapel PAI

Faiqotul Jannah, S. Pd.
NIP : -



Siswa sedang menulis ayat dan hadits materi PAI





SURAT IJIN PENELITIAN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4036/In.20/3.a/PP.009/10/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP AS-SYAFI'I RAMBIPUJI
 Dusun Gumuksari - Nogosari - Rambipuji

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181463
 Nama : RIZKI MUBAROK
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Pada Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama As-Syafi'i Rambipuji" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ridho Dwi Nur Fadli, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Oktober 2023
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

SURAT SELESAI PENELITIAN

YAYASAN PONDOK PESANTREN AS – SYAFI’I
Sekolah Menengah Pertama (SMP) As – Syafi’i



Akte Notaries Achmad Mudhar, SH. NO : 03 Tanggal 10 November 2010

NSS : 202052412343

NPSN : 69758939

Alamat : Dsn. Gumuksari Ds. Nogosari Kec. Rambipuji Kab. Jember

Tlp 081330466369

kode pos 68152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 085/YPP.AS/SMP/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Dwi Nur Fadli, S.Pd,
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP As-Syafi’i Rambipuji

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

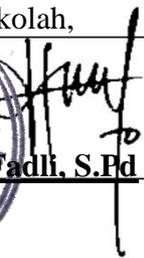
Nama : Rizki Mubarok
 NIM : T20181463
 Alamat : Jambearum - Puger
 Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar – benar telah selesai melakukan penelitian di SMP As – Syafi’i Rambipuji selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 10 Oktober s/d 10 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP As- Syafi’I Rambipuji Tahun Ajaran 2023/2024”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 28 November 2023

Kepala Sekolah,


 Ridho Dwi Nur Fadli, S.Pd



SURAT LOLOS TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : RIZKI MUBAROK

NIM : T20181463

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Karya Ilmiah : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hafalan Dalil Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama As-Syafi'i Rambipuji Tahun Pelajaran 2022/2023

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,4)

1. BAB I : 19%
2. BAB II : 21%
3. BAB III : 21%
4. BAB IV : 16%
5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)



NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS

Nama : Rizki Mubarak
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 30 Juli 2000
NIM : T20181463
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. By Pass RT 003 RW 008 Darungan,
Jambearum, Puger-Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK : TK DEWI MASYITHOH JAMBEARUM (2004-2006)
2. MI : MI DEWI MASYITHOH JAMBEARUM (2006-2012)
3. SMP : SMP NEGERI 1 BALUNG (2012-2015)
4. SMA : SMK NEGERI 5 JEMBER (2015-2018)
5. S1 : UIN KH ACHMAD SHIDDIQ JEMBER (2018-2024)